

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, politik, dan kultural dengan tujuan utama meningkatkan warga negara secara keseluruhan. Dalam proses pembangunan tersebut pendidikan memegang peranan yang penting.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan tercapai (Margono, 2004). Dengan adanya tujuan tersebut, maka mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang unik karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru. Tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila mengharapkan hasil belajar (prestasi) yang baik.

Dalam era global, teknologi telah menyentuh segala aspek pendidikan, sehingga informasi lebih mudah diperoleh, maka hendaknya siswa aktif berpartisipasi sedemikian rupa sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa di dalam proses belajar. Keaktifan siswa disini mencakup keaktifan mental dan keaktifan fisik. Guru seharusnya tidak hanya berfokus pada satu sumber informasi saja. Seringnya rasa malu siswa yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru, membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.- Maka perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengadakan komunikasi yaitu guru dengan siswa dan siswa dengan rekannya.

Tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan mampu meningkatkan kualitas manusia dan meningkatkan mutu kehidupan harus dihadapi, baik oleh pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. Karena kunci masa depan suatu bangsa adalah sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas ini akan dilaksanakan melalui berbagai cara antara lain bidang pendidikan (Yahya, 2003).

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari hasil observasi diketahui bahwa

proses pembelajaran biologi kelas VIII G SMP Negeri 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2012/2013 ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi, kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Sehingga pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan yang belajar (kelompok atau individu). Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang ampuh, sebab setiap metode pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan ataupun kelemahan; oleh karena itu dalam pembelajaran bisa digunakan berbagai metode, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran tipe TAI (Team Assisted Individualization) mengkombinasikan keunggulan pembelajaran aktif dan pembelajaran individual. Oleh karena itu, kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa kekelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok (Yusti, Arini: 2009).

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan metode seperti diatas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan

untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkontribusi dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan. guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan berjudul “**Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII G “Topik Sistem Peredaran Darah Pada Manusia” SMP Negeri 1 Takeran Magetan Tahun Ajaran 2012/2013**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Takeran Magetan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran aktif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Biologi siswa menggunakan pembelajaran aktif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan pembelajaran aktif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Takeran Magetan.

E. Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru atau calon guru dan siswa sebagai berikut ini:

1. Bagi guru
 - a. Memberikan salah satu alternatif metode dalam proses belajar mengajar.
 - b. Memberikan informasi kepada guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa atau peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar seiring dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Dapat memberikan motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam belajar.